

**LAPORAN KAJI CEPAT
BENCANA BANJIR (H+14)
DI WILAYAH KOTA PALANGKARAYA**

1. Bencana

a. Kejadian

- 1). Jenis kejadian : Potensi Banjir di wilayah Kecamatan Pahandut, Kecamatan Jekan Raya, Kecamatan Sabangau dan Kecamatan Bukit Batu.
- 2). Waktu kejadian : Rabu, 20 Maret 2024 Pukul 09:00 – selesai
- 3). Lokasi kejadian :

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KK	JIWA	RUMAH	PENGUNSI		FASILITAS UMUM YANG TERDAMPAK
						KK	JIWA	
1.	PAHANDUT	Pahandut	1.826	6.637	336			
		Langkai	627	2.240	588			
		Pahandut Seberang	1.338	4.834	1.113			
		Tumbang Rungan	181	673	103			
		Tanjung Pinang	416	1355	250			
2.	JEKAN RAYA	Bukit Tunggal	247	807				
		Palangka	2.978	10.752	2.131			
		Petuk Katimpun	310	930	175			
3.	SABANGAU	Bereng Bengkel	352	1.020	230			
		Kameloh Baru	256	886	186			
		Danau Tundai	85	275	40			
		Kalampangan	482	1.481	56			
		Sabaru	95		95			
		Kereng Bngkirai	148	576	148			
4.	BUKIT BATU	Marang	178	366	55			
		Tangkiling						
		Tumbang Tahai	30	71	27			
		Banturung						
		Sei Gohong						
	Jumlah		9.547	33.003	5.533			-

- 4). Penyebab bencana : banjir di daerah hulu DAS Kahayan wilayah kabupaten Gunung Mas sehingga terjadi kenaikan debit air di DAS Kahayan dan DAS Rungan. Selain itu DAS Sabangau juga mengalami kenaikan debit air akibat curah hujan cukup tinggi di Wilayah Kota Palangka Raya.
- b. Kondisi Mutakhir
- 1). Korban : NIHIL
 - 2). Warga Terdampak : 9.547 KK 33.003 Jiwa
 - 3). Mengungsi : NIHIL
 - 4). Kerusakan (jumlah) :
 - 5). Dampak bencana : Kemungkinan menurunnya debit air di DAS Kahayan, DAS Rungan dan DAS Sabangau sehingga pekerjaan rumah warga, fasilitas umum dan akses jalan penghubung yang tergenang air akan mengering.
- c. Upaya Penanganan yang telah dilakukan oleh BPBD Kota Palangka Raya
- 1). Plt. Kalaksa BPBD Kota Palangka Raya, tim TRC dan JF Penata Penanggulangan bencana pada tanggal 20 Maret 2024 Pukul 09.00 WIB telah meninjau ke lokasi bencana banjir di Kota Palangka Raya.
 - 2). Melakukan pemantauan dan monitoring di beberapa titik pantau yang berada di daerah berpotensi banjir serta melaporkan hasilnya kepada Pimpinan sebagai bahan tindak lanjut.
 - 3). Pemantauan Debit air setiap hari dimana saat ini ada penurunan sekitar 5 cm sampai dengan 50 cm.
 - 4). Mendirikan Posko Bencana Banjir
 - 5). Melaksanakan koordinasi dengan dinas/Instansi/Lembaga terkait
 - 6). Pengerahan tenaga aparat Pemda, TNI/POLRI, SAR, tagana, relawan, dan masyarakat
 - 7). Menyiapkan Sarana dan Prasarana kebencanaan
 - 8). Melakukan pengecekan dan mempersiapkan tempat pengungsian.
 - 9). Pemenuhan kebutuhan mendasar warga baik logistic, Kesehatan, Air bersih/sanitasi/MCK
- d. Sumber daya yang tersedia di lokasi bencana.
- 1). Personil :

• TRC BPBD	: 47 Orang
• Kecamatan (camat)	: 3 Orang
• TNI	: 22 Orang
• POLRI	: 26 Orang
• Kelurahan (lurah)	: 19 Orang
• Damkar	: 4 Orang
• Satpol PP	: 10 Orang
• Dinas Perhubungan	: 8 Orang
• Dinas Kesehatan	: 2 Orang
• Dinas Sosial	: 3 Orang
• Relawan	: 51 Orang
• Kecamatan	: - Orang
• Relawan	: - Orang
 - 2). Peralatan

• R4.	: 13 unit
• R2	: 12 unit
• HT	: 5 unit
• Dapur Umum	: 4 unit
• Tenda	: 4 unit
• Dolphin	: 2 unit
• Perahu kecil	: 2 unit
• Life Jacket	: 10 Unit
- e. Rincian Bantuan : NIHIL

- f. Kendala/hambatan
 - 1). Di beberapa titik pantau belum ada alat / Tiang ukur kenaikan debit air
 - g. **Kebutuhan mendesak NIHIL**
 - h. Rencana Tindak Lanjut
 - 1). Pembongkaran Tenda Pengungsian
 - 2). Pemberhentian Dapur Umum
 - 3). Koordinasi dengan Instansi/Dinas/Lembaga Terkait
 - 4). Melakukan evaluasi posko perpanjangan status tanggap darurat banjir.
 - 5). Pengantaran pengungsi usia rentan ke rumah masing-masing saat kondisi sudah kondusif.
2. Analisa singkat sementara
- a. Korban : NIHIL
 - b. Warga terdampak : 9.547 KK 33.003 Jiwa
 - c. Pengungsi : NIHIL
 - d. Pemenuhan Kebutuhan Minimum : NIHIL
 - e. Kerusakan
 - 1). Rumah : Nihil
 - 2). Sarana dan Prasarana Umum : Jalan raya tergerus
3. Rencana Aksi Tim Penanganan Banjir
- a. Melaksanakan pemantauan dan monitoring banjir di Kelurahan dan Kecamatan
 - b. Pemantauan Debit air setiap hari dimana saat ini ada penurunan sekitar 5 cm sampai dengan 20 cm/hari.
 - c. Pemberhentian Posko Bencana Banjir
 - d. Pemberhentian kegiatan Dapur Umum
 - e. Melaksanakan koordinasi dengan dinas/Instansi/Lembaga terkait
 - f. Pengerahan tenaga aparat Pemda, TNI/POLRI, SAR, tagana, relawan, dan masyarakat
 - g. Pengecekan Sarana dan Prasarana kebencanaan
 - h. Melakukan pembongkaran tenda pengungsian.
 - i. Mengembalikan bangunan yang digunakan sebagai tempat pengungsian kepada yang bertanggung jawab.dalam keadaan bersih
4. Kesimpulan dan Rekomendasi
- a. Kesimpulan
 - 1). Terjadinya penurunan debit air sekitar dari 5 cm – 20 cm setiap hari
 - 2). Jumlah pengungsi Kembali ke rumah masing-masing
 - 3). Rumah yang tergenang sudah tidak ada
 - 4). Debit air yang mengenangi jalan lingkungan sudah kering.
 - 5). aktivitas sudah mulai kembali normal
 - 6). Sifat Curah hujan di Wilayah Kota Palangka Raya pada dasarian ketiga dalam kategori normal (21-20 Maret 2024) sedangkan curah hujan dalam kategori menengah.
 - 7). Prakiraan curah hujan bulanan Kota Palangka Raya pada bulan April masuk dalam kategori curah hujan tinggi yaitu 300 – 400 mm.
 - 8). Berdasarkan prakiraan cuaca, curah hujan mingguan dari tanggal 20 – 26 Maret 2024 Kota Palangka Raya berpotensi hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai petir/kilat dan angin kencang.

b. Rekomendasi

Peralihan status dari **PERPANJANGAN TANGGAP DARURAT BENCANA BANJIR** menjadi **STATUS SIAGA DARURAT BENCANA BANJIR** disertai dengan melakukan **EVALUASI** terhadap kegiatan **POSKO SIAGA** sesuai dengan kondisi terkini.

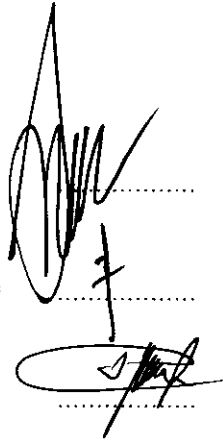
5. Penutup

Demikian laporan kaji cepat ini disampaikan sebagai bahan tindak lanjut dan pengambilan keputusan.

1. Dra. Anna Menur Arum A
NIP : 19651120 198503 2 007

2. Alfi Isnawaty, S.E
NIP : 19810117 200604 2 010

3. Lina Sisilia, S.Sos
NIP : 19770327 200312 2 009



Mengetahui,

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik



SUTARTO, ST
NIP. 19700819 199203 1 006